

BAB IV PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu untuk menentukan tempat atau orientasi kancah terlebih dahulu saat pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Semarang dengan subjek penelitian yaitu mahasiswi yang sedang menempuh pendidikan perguruan tinggi di Kota Semarang yang berusia 18-25 tahun.

Kota Semarang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Kota Semarang memiliki luas 373,70 km atau 37.366.836 Ha dan terletak antara garis 6°50' – 7°10' LS dan garis 109°35' – 110°50' BT. Kota Semarang terdiri dari 16 Kecamatan dan 117 Kelurahan. Hasil Sensus Penduduk (2020) mencatat, jumlah penduduk Kota Semarang berjumlah 1,65 juta jiwa dengan rinciannya 818,44 ribu jiwa (49,5%) berjenis kelamin laki-laki dan 835,52 ribu jiwa (50,5%) perempuan. Kota Semarang memiliki julukan yaitu Kota Lumpia dan Kota ATLAS ("Aman, Tertib, Lancar, Asri, dan Sehat"). Di Kota Semarang terdapat sistem pembagian wilayah kota yang terdiri atas Semarang Tengah atau Semarang Pusat, Semarang Timur, Semarang Selatan, Semarang Barat, dan Semarang Utara. Kota Semarang memiliki sejumlah perguruan tinggi yang ternama baik negeri maupun swasta. Kota Semarang memiliki 5 Perguruan Tinggi Negeri, 58 Perguruan Tinggi Swasta, dan 4 Perguruan Tinggi Kedinasan.

Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Penyebaran kuesioner dibagikan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Line* serta meminta bantuan teman-teman peneliti untuk menyebarkan kuesioner dan mengisi kuesioner tersebut. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan peneliti berjumlah 107 responden dengan usia berikut:

Tabel 4.1 Kategori Usia Subjek

Usia	Jumlah	Presentase
18 tahun	10	9.3%
19 tahun	13	12.1%

20 tahun	12	11.2%
21 tahun	18	16.8%
22 tahun	21	19.6%
23 tahun	29	27.1%
24 tahun	3	3.8%
25 tahun	1	0.9%
Total	107	100%

Berdasarkan rincian usia subjek diatas diperoleh subjek terbanyak pada usia 23 tahun sebanyak 29 responden (27.1%) dan pada usia subjek paling sedikit yaitu pada usia 25 tahun sebanyak 1 (0.9%).

Tabel 4.2 Kategori Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah	Presentase
Perguruan Tinggi Negeri	32	29.9%
Perguruan Tinggi Swasta	45	42.1%
Politeknik	12	11.2%
Sekolah Tinggi	11	10.3%
Akademik	7	6.5%
Total	107	100%

Berdasarkan rincinan perguruan tinggi Kota Semarang di atas diperoleh subjek dengan jumlah terbanyak yaitu di perguruan tinggi swasta dengan jumlah 45 responden (42.1%) dan pada jumlah paling sedikit yaitu akademik dengan jumlah 7 (6.5%).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan pembelian impulsif. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Semarang dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum pernah dilakukan di Kota Semarang terlebih pada subjek mahasiswi.

2. Lokasi dan subjek penelitian yang mudah dijangkau. Peneliti merupakan salah satu mahasiswi di Kota Semarang yang memiliki banyak teman sehingga memudahkan peneliti mengumpulkan data.
3. Peneliti menemukan fenomena berdasarkan hasil wawancara mengenai perilaku pembelian impulsif pada mahasiswi di Kota Semarang, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Dalam suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian. Maka dari itu, persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari beberapa hal, yaitu:

4.2.1 Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan surat ijin penelitian yang ditandatangani oleh Kepala Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Surat ijin penelitian ini diterbitkan dengan nomor: 0006/B7.3/FP/IX/2022. Selanjutnya peneliti mengajukan permohonan ijin kepada responden yang akan turut berpartisipasi dalam penelitian ini. Perijinan ini menggunakan *informed consent* sebagai tanda bahwa responden bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. *Informed consent* dilampirkan dalam *google form* sebelum responden mengisi skala penelitian.

4.2.2 Penyusunan Alat Ukur

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis skala, yaitu pembelian impulsif dan kontrol diri dengan total 48 item berdasarkan aspek-aspek pada setiap variabel yang diteliti. Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

4.2.2.1 Skala Pembelian Impulsif

Skala pembelian impulsif disusun berdasarkan aspek-aspek pembelian impulsif yaitu spontanitas, kekuatan, kompulsif, dan intensitas, kegairahan dan stimulasi, dan ketidakpedulian akan akibat. Jumlah item pada skala pembelian impulsif ini terdapat 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan *favourable*

dan 12 pernyataan *unfavourable*. Sebaran item skala Pembelian Impulsif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Sebaran Item Skala Pembelian Impulsif

Aspek-Aspek Pembelian Impulsif	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Spontanitas	1, 3, 5	2, 4, 6	6
Kekuatan, kompulsif, dan intensitas	7, 9, 11	8, 10, 12	6
Kegairahan dan stimulasi	13, 15, 17	14, 16, 18	6
Ketidakperdulian akan akibat	19, 21, 23	20, 22, 24	6
Jumlah	12	12	24

4.2.2.2 Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri ini disusun berdasarkan aspek-aspek kontrol diri yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan kontrol keputusan. Jumlah item pada skala kontrol diri ini terdapat 24 item pernyataan yang terdiri dari 12 pernyataan *favourable* dan 12 pernyataan *unfavourable*. Sebaran item skala kontrol diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Sebaran Item Skala Kontrol Diri

Aspek-Aspek Kontrol Diri	Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kontrol perilaku	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
Kontrol kognitif	9, 11, 13, 15,	10, 12, 14, 16	8
Kontrol keputusan	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
Jumlah	12	12	24

4.3 Uji Coba Alat Ukur

4.3.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pembelian Impulsif

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala pembelian impulsif, diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 23 item yang valid dan 1 item yang tidak valid (gugur). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan koefisien $r_{tabel} = 0,1599$. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Validitas item skala Pembelian Impulsif

Aspek-Aspek Pembelian Impulsif	Item		Jumlah item valid	Jumlah item gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Spontanitas	1, 3, 5	2, 4, 6	6	0
Kekuatan, kompulsif, dan intensitas	7, 9*, 11	8, 10, 12	5	1
Kegairahan dan stimulasi	13, 15, 17	14, 16, 18	6	0
Ketidakperdulian akan akibat	19, 21, 23	20, 22, 24	6	0
Jumlah	12	12	23	1

Keterangan: (*) adalah item yang tidak valid (gugur)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap skala pembelian impulsif memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,868 yang berarti skala tersebut dapat dikatakan reliabel

4.3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala kontrol diri, diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 17 item yang valid dan 7 item yang tidak valid (gugur). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan koefisien $r_{tabel} = 0,1599$. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Validitas item skala Kontrol Diri

Aspek-Aspek Kontrol Diri	Item		Jumlah item valid	Jumlah item gugur
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
Kontrol perilaku	1*, 3*, 5, 7	2, 4*, 6, 8	5	3
Kontrol kognitif	9, 11, 13, 15,	10, 12, 14, 16*	7	1
Kontrol keputusan	17*, 19, 21*, 23	18, 20*, 22, 24	5	3
Jumlah	12	12	17	7

Keterangan: (*) adalah item yang tidak valid (gugur)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap skala kontrol diri memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,882 yang berarti skala tersebut dapat dikatakan reliabel.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan *link google form* pada mahasiswi di Kota Semarang yang terdiri atas skala pembelian impulsif dan skala kontrol diri pada tanggal 26 Juli 2022 hingga 10 Agustus 2022. Skala disebarkan menggunakan teknik *accidental sampling* dimana teknik pemilihan subjek berdasarkan pada pertemuan kebetulan dan dirasa cocok sebagai responden dengan ciri-ciri yaitu mahasiswi yang berusia 18-25 tahun serta subjek yang sesuai dengan kriteria populasi dapat dijadikan sampel. Pengumpulan data ini dibagikan melalui media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Line* kepada para mahasiswi dengan bantuan teman-teman peneliti, adik tingkat peneliti, *group-group* peneliti yang beranggotakan mahasiswi, serta bantuan masing-masing untuk menyebarkan *link google form* ke teman-temannya, dan peneliti menghubungi secara personal subjek yang dirasa memiliki kriteria yang dibutuhkan.

Sebelum mengisi skala, subjek mengisi identitas subjek seperti usia dan perguruan tinggi. Setelah mengisi identitas diri subjek, subjek membaca pernyataan kesediaan untuk menjadi responden dan mengisi skala, setelah subjek mengisi *informed consent* subjek dapat mengisi skala penelitian.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yang berarti penyebaran skala atau pengambilan data hanya satu kali saja yang nantinya akan sekaligus digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, dan analisis data. Data akan diuji dengan menggunakan *SPSS version 25*.